

Website: <https://jurnalpelitanegribelantaraya.com/index.php/JPMMP>

Naskah Masuk	Direvisi	Diterbitkan
01-05-2026	19-06-2026	01-06-2026

Studi Kualitatif Persepsi Pengelola Program Pendidikan terhadap Perbedaan Evaluasi, Monitoring, Supervisi, dan Asesmen

Alina Rahmawati

Institut Agama Islam Al-Hidayah- Bogor
alinaarahma04@gmail.com

Nurhayati

Institut Agama Islam Al-Hidayah- Bogor
nurhayatirazeq@gmail.com

Abstract

This study aims to explore the perception of educational program managers about evaluation, monitoring, supervision, and assessment as a means of ensuring education quality. The study used qualitative methods with a library study approach. Data was obtained with Google Scholar and national journals such as SINTA. Research results suggest that the manager's perception of the four terms should be based on function in management. They must understand the purpose and role of each term because incomprehension can degrade management effectiveness, create ambiguity of responsibility, and inaccuracy of education quality reports. The terms evaluation, monitoring, supervision, and assessment are often used interchangeably, although each one has a different focus on both conceptual and theoretical terms. Conceptually discuss about focus, goals, and timing of implementation. From the theoretical side, these four terms must be applied according to the proper context.

Keyword: Evaluation, Monitoring, Supervision, Assessment, Education Management

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi persepsi pengelola program pendidikan tentang evaluasi, monitoring, supervisi, dan asesmen sebagai alat penjamin mutu pendidikan. Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka, Data diperoleh dari *Google Scholar* dan jurnal nasional seperti SINTA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi pengelola terhadap keempat istilah tersebut harus berdasarkan fungsi dalam manajemen. Mereka harus memahami tujuan dan peran masing-masing istilah, karena ketidakpahaman dapat menurunkan efektivitas pengelolaan, menimbulkan keambiguan tanggung jawab, dan ketidakakuratan laporan kualitas pendidikan. Istilah evaluasi, monitoring, supervisi, dan asesmen sering dipakai bergantian, walaupun sebenarnya masing-masing memiliki fokus yang berbeda, baik dari segi konseptual maupun teori. Secara konseptual, membahas fokus, tujuan, dan waktu pelaksanaan, dari sisi teori, keempat istilah ini harus diterapkan sesuai dengan konteks yang tepat.

Kata Kunci: Evaluasi, Monitoring, Supervisi, Asesmen, Pengelolaan Pendidikan

Pendahuluan

Program pendidikan dapat berhasil apabila program tersebut dikelola, diawasi, dan diperbaiki secara berkelanjutan. Salah satu metode untuk mengevaluasi pendidikan di suatu negara adalah dengan mengamati sistem pendidikan yang diterapkan.¹ Istilah evaluasi, monitoring, supervisi, dan asesmen sering kali digunakan secara bergantian, padahal keempat istilah ini memiliki fokus yang berbeda-beda.

¹ Atika Mega Jingga and Slamet Lestari, "Mutu Pendidikan Pada Program Pendidikan Kesetaraan Paket C," *Research and Development Journal Of Education* 11, no. 2 (2025): 903–13.

Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan. Evaluasi berfokus pada pencapaian hasil akhir sebuah program dan bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat dan objektif tentang suatu program. Informasi tersebut dapat berupa proses pelaksanaan program, dampak yang dicapai, efisiensi, serta pemanfaatan hasil evaluasi yang difokuskan pada program itu sendiri, yaitu untuk mengambil keputusan apakah dilanjutkan, diperbaiki, atau dihentikan.²

Melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi merupakan cara untuk mengetahui dan memastikan apakah rencana program sudah dilaksanakan sesuai dengan tujuan utama yang telah ditentukan sebelumnya, serta sejauh mana hasil capaiannya. Monitoring berfokus pada pengawasan program secara berkala dan bertujuan untuk mengetahui apakah hasil dari suatu program tersebut sudah berjalan dengan baik sesuai tujuan, sehingga problematika yang didapati bisa disiasati.³

Supervisi merupakan kegiatan pengawasan utama dan pengontrolan tertinggi atas aktivitas, kreativitas, dan kinerja para anggota atau bawahan secara teliti dan keseluruhan oleh atasan. Orang yang melakukan kegiatan supervisi tersebut disebut dengan supervisor. Supervisi berfokus pada pembinaan kepada pengelola program dan bertujuan untuk melakukan perbaikan dan pengembangan pada proses belajar mengajar agar lebih baik dengan cara pemberian bantuan kepada guru, pegawai dan staf dalam rangka meningkatkan kualitas kinerja mereka.⁴

Asesmen didefinisikan sebagai sebuah proses yang ditempuh untuk mendapatkan informasi yang digunakan untuk membuat keputusan-keputusan yang berhubungan dengan para siswa, kurikulum, program-program, dan kebijakan pendidikan, metode atau instrumen pendidikan lain yang dikelola oleh suatu bidang, lembaga, organisasi atau institusi resmi yang sedang menyelenggarakan aktivitas tertentu. Asesmen berfokus pada pengukuran terhadap kompetensi suatu program, dan dalam konteks pendidikan, asesmen memiliki peran yang sangat penting dalam mengukur dan mendukung proses pembelajaran siswa. Fungsi utama dari asesmen adalah untuk menilai pencapaian siswa terhadap tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.⁵

² Ayu Diana et., al. "Evaluasi Program Pendidikan," *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)* 1, no. 1 (2023): 157–66.

³ Hanik Rista Maida Et Al., "Monitoring Dan Evaluasi Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Nusantara* 2, no. 1 (2023): 50–66.

⁴ Alvin Fahmi Addini et al., "Konsep Dasar Supervisi Pendidikan," *Jurnal Wahana Pendidikan* 9, no. 2 (2022): 179–86.

⁵ Natasya Lady Munaroh, "Asesmen Dalam Pendidikan : Memahami Konsep , Fungsi Dan Penerapannya," *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 3, no. 3 (2024): 281–97, <https://doi.org/https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i3.2915>.

Selain itu, keempat istilah ini berfungsi sebagai alat penjaminan mutu pendidikan karena mutu merupakan tolok ukur kualitas suatu lembaga.⁶ Pengelola program pendidikan adalah seseorang yang melakukan tugas dalam merencanakan, mengorganisasikan, memotivasi, mengendalikan, dan mengawasi suatu program. Mereka bertanggung jawab atas administrasi, layanan teknis operasional program pendidikan, baik formal maupun nonformal.

Orang-orang yang melakukan kegiatan tersebut bertujuan untuk memantau, mengawasi, maupun mengontrol lembaga pendidikan dalam menjalankan program. Dengan adanya kegiatan tersebut, pengelola program pendidikan, kepala sekolah, bahkan pemimpin lembaga dapat mengetahui apakah sekolah mereka berkualitas atau tidak. Jika keempat istilah ini tidak dipahami secara konseptual, khususnya oleh pengelola program pendidikan, maka akan menurunkan efektivitas pengelolaan program pendidikan. Oleh karena itu, pengelola program pendidikan harus memahami keempat istilah tersebut secara konseptual agar fungsi pengawasan dan pengembangan kualitas program pendidikan dapat berjalan sesuai dengan yang telah ditetapkan.

Metode

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif melalui studi pustaka (*library research*). Menurut Dr. Magdalena, studi pustaka adalah kegiatan wajib dalam penelitian yang bertujuan mengembangkan aspek teori dan praktis. Studi pustaka menunjukkan bahwa penelitian kuantitatif mengaplikasikan pendekatan ilmiah yang menggabungkan unsur deduktif dan induktif.⁷

Metode ini dipilih untuk memberikan analisis yang lebih mendalam dan menyeluruh terhadap perbedaan evaluasi, monitoring, supervisi, dan asesmen. Sumber data yang diperoleh berasal dari mesin pencari seperti Google Scholar dan data jurnal nasional seperti SINTA. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mencari literatur menggunakan kata kunci spesifik seperti "perbedaan evaluasi dan monitoring", "konsep supervisi pendidikan", dan "asesmen dalam pendidikan". Tahap selanjutnya, data yang relevan kemudian dianalisis dan diekstraksi untuk mempermudah penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Pengertian Evaluasi

Secara harfiah, kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu "evaluation" yang berarti penilaian atau penaksiran. Pendapat lain mengatakan bahwa ditinjau dari sudut bahasa, penilaian diartikan sebagai proses menentukan nilai suatu objek. Menurut pengertian, istilah evaluasi merupakan

⁶ Muhammad Yusuf Salam Ifra Nofrisah, Suswati Hendriani, "Persepsi Pengelola Dan Guru Tentang Monitoring Dan Evaluasi Penilik Dalam Meningkatkan Mutu PAUD," *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2020): h.202.

⁷ Magdalena et al., *Metode Penelitian*, (Bengkulu: Penerbit Buku Literasiologi, 2021).

kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen, dan hasilnya dibandingkan dengan tolok ukur untuk memperoleh kesimpulan.⁸

Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, evaluasi adalah serangkaian proses penilaian, pengamatan, dan pengumpulan berbagai bukti (data) untuk melakukan pengukuran terhadap dampak serta efektivitas dari suatu objek evaluasi, program, atau proses yang berkaitan dengan spesifikasi serta persyaratan pengguna yang telah ditetapkan menggunakan acuan khusus sebelumnya.⁹

Ralph Tyler mengembangkan definisi evaluasi. Beliau mengatakan bahwa “Evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan pendidikan sudah tercapai.” Dalam konteks pendidikan evaluasi pendidikan dapat diartikan sebagai suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari segala sesuatu dalam dunia pendidikan, merupakan proses pengukuran akan efektivitas strategi yang dijalankan untuk mencapai tujuan perusahaan. Hasil dari evaluasi akan digunakan sebagai analisis program selanjutnya.¹⁰

Tujuan Evaluasi

Tujuan utama melakukan evaluasi dalam pendidikan adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai pencapaian tujuan instruksional oleh siswa, sehingga dapat diupayakan tindak lanjutnya yang merupakan fungsi dari evaluasi.¹¹

Sedangkan tujuan evaluasi program pendidikan mencakup fungsi formatif dan sumatif, yang masing-masing memberikan kontribusi penting terhadap perbaikan program dan akuntabilitas lembaga, sesuai dengan paparan literatur yang menyatakan bahwa fungsi evaluasi formatif berfokus pada pengembangan berkelanjutan, sedangkan fungsi sumatif digunakan untuk penilaian hasil akhir program.¹²

Secara umum, tujuan evaluasi dalam bidang pendidikan ada dua. Pertama, untuk menghimpun berbagai keterangan yang akan dijadikan sebagai bukti perkembangan yang dialami oleh para siswa setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Kedua, adalah untuk mengukur dan menilai efektivitas mengajar serta berbagai metode mengajar yang telah diterapkan atau dilaksanakan oleh pendidik, serta kegiatan belajar yang dilaksanakan oleh siswa. Selain tujuan umum tersebut, evaluasi juga memiliki beberapa tujuan khusus. Pertama, merangsang kegiatan siswa dalam menempuh program pendidikan. Tanpa evaluasi, tidak mungkin timbul kegairahan pada diri siswa

⁸ Apta Hafiz Purnomo et al., “Evaluasi Program Pendidikan,” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 (2022): 2235–41.

⁹ Alfie Ridho et al., “Analisis Evaluasi Program Pendidikan Dalam Pembelajaran Di Sekolah,” *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 2, no. 2 (2023), <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i2.1516> Analisis.

¹⁰ M.Pd Dr. Riinawati, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: Thema Publishing, 2021).

¹¹ Suarga Fakultas Tarbiyah, Keguruan Uin, and Alauddin Makassar, “Hakikat, Tujuan Dan Fungsi Evaluasi Dalam Pengembangan Pembelajaran” VIII (2019): 327–38.

¹² Rusdiana Navlia Ulfatun Nazilah, “Evaluasi Program Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran,” *Jurnal Ilmiah Mutiara Pendidikan* 4, no. 1 (2026): 1–14.

untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasinya masing-masing. Kedua, mencari dan menemukan berbagai faktor penyebab keberhasilan maupun ketidakberhasilan siswa dalam mengikuti program pendidikan, sehingga dapat menemukan jalan keluar.¹³

Fungsi Evaluasi

Fungsi dari evaluasi pendidikan adalah sebagai alat untuk melakukan seleksi, analisis, alat ukur, serta alasan. untuk membuat keputusan. Pramana, juga berpendapat bahwa evaluasi pendidikan berfungsi sebagai landasan. untuk menilai usaha, memberikan informasi, memberikan bahan. Dalam suatu ketetapan, memberikan gambaran atas suatu keadaan.¹⁴

Fungsi evaluasi pendidikan secara umum mencakup beberapa aspek penting dalam proses belajar mengajar dan pengambilan keputusan pendidikan. Berikut adalah beberapa fungsi utama evaluasi pendidikan:

1. Fungsi diagnostik evaluasi membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan peserta didik. Dengan evaluasi, guru dapat mengetahui bagian mana dari materi yang belum dipahami siswa dan memberikan intervensi yang tepat.
2. Fungsi formatif dilakukan selama proses pembelajaran untuk memantau kemajuan siswa. Tujuannya adalah memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar secara berkelanjutan.
3. Fungsi Sumatif Dilaksanakan di akhir proses pembelajaran untuk menilai hasil belajar siswa secara keseluruhan. Biasanya digunakan untuk menentukan nilai akhir atau kelulusan.
4. Fungsi selektif evaluasi digunakan untuk menyeleksi siswa yang akan melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya atau mengikuti program tertentu, berdasarkan hasil belajar mereka.
5. Fungsi Penempatan (Placement) untuk menempatkan siswa pada posisi atau program pembelajaran yang sesuai dengan kemampuannya, seperti dalam pembagian kelas atau jurusan.
6. Fungsi Pengukur Keberhasilan Program Evaluasi digunakan untuk menilai keberhasilan kurikulum, metode pembelajaran, dan strategi pendidikan yang digunakan oleh sekolah atau lembaga pendidikan.
7. Fungsi Umpan Balik Memberikan informasi balik kepada guru dan siswa tentang efektivitas proses belajar, sehingga dapat dilakukan perbaikan jika diperlukan.¹⁵

Monitoring

Kata monitoring menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti mengawasi, mengamati, atau mengecek dengan cermat, terutama untuk tujuan khusus, memantau, mengatur atau mengontrol kerja

¹³ Idi Warsah, "Evaluasi Pembelajaran (Konsep . Fungsi Dan Tujuan)," *Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 1 (2022).

¹⁴ Tujuan Penilaian et al., "Hakikat Evaluasi (Pengertian Pengukuran , Penilaian , Evaluasi ;," *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2024).

¹⁵ Idris Afandi, "Evaluasi Pendidikan : Pengertian , Fungsi , Dan Syarat Umum Sebagai Pilar Peningkatan Mutu Pembelajaran," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2025): 125–30.

suatu mesin dan sebagainya. Berdasarkan teori tersebut, dapat dipahami bahwa monitoring adalah pengawasan, pengamatan atau pemantauan yang dapat dijelaskan sebagai kesadaran tentang apa yang ingin diketahui. Pengawasan dilakukan agar dapat membuat pengukuran melalui waktu yang menunjukkan pergerakan ke arah tujuan atau menjauh dari tujuan yang telah direncanakan.¹⁶

Monitoring adalah serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk memberikan informasi tentang sebab dan akibat dari satu kebijakan yang lebih terfokus pada kegiatan yang sedang dilaksanakan. Monitoring dilakukan dengan cara menggali untuk mendapatkan informasi secara reguler berdasarkan indikator tertentu.¹⁷

Monitoring merupakan proses pengakumulasian dan analisis informasi yang diperoleh berdasarkan pelaksanaan suatu program kegiatan, serta memastikan secara berkala dan reguler untuk mengetahui hasil dari suatu program tersebut apakah sudah berjalan dengan baik sesuai tujuan, sehingga problematika yang didapati bisa disiasati.¹⁸

Tujuan dan Fungsi Monitoring

Monitoring dan evaluasi bertujuan untuk:

1. Mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan
2. Memastikan bahwa semua proses implementasi kebijakan, program dan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana
3. Mendeteksi kendala-kendala yang berpotensi menghambat jalannya kebijakan, program dan kegiatan.
4. Menjamin pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai mutu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam standar
5. Menganalisis relevansi, efesiensi, efektivitas, dampak dan keberlanjutan pelaksanaan program yang diharapkan memberikan arah kebijakan jangka panjang
6. Sebagai sarana untuk mengembangkan kebijakan, program dan kegiatan sesuai dengan kebutuhan.¹⁹

Supervisi

¹⁶ Negeri Sarudik and Kabupaten Tapanuli, "Kegiatan Monitoring Dan Evaluasi Dalam Peningkatan Kualitas Kerja Tenaga Kependidikan Di Sekolah SMP Negeri 1 Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah," *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran* 3, no. 3 (2022): 196–203.

¹⁷ Universitas Nasional, "Pedoman Monitoring Dan Evaluasi," 2024, 19.

¹⁸ Maida, Hanik Rista, Djamaluddin Perawironegoro, Tinggi Agama, Islam Rasyidiyah, Khalidiyah Amuntai, Jl. Rakha, Amuntai Utara, et al. "Monitoring dan Evaluasi Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam." *JURNAL PENDIDIKAN NUSANTARA* 2, no. 1 (2023): 50–66.

¹⁹https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://respati.ac.id/upload/file_panduan/Pedoman_Monitoring_dan_Evaluasi-160524-542ca3ee1f.pdf&ved=2ahUKEwiXu5eDypaUAxVJXGwGHQtPAEc4FBAWegQINRAB&usg=AOvVaw3EeHwk-03DYUBPZ5IkKpkj

Menurut Aedi (2014), supervisi berasal dari dua kata, yaitu “super” dan “vision”. Super artinya peringkat atau posisi yang lebih tinggi. Sedangkan vision berarti kemampuan untuk menyadari sesuatu tidak benar-benar terlihat. Jadi, supervisi adalah pandangan dari orang yang lebih ahli kepada orang yang memiliki keahlian di bawahnya. Menurut Purwanto (2000) supervisi merupakan suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan secara efektif. Sedangkan menurut Manullang (2005), supervisi merupakan suatu proses untuk mereap pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilainya, dan bila perlu mengoreksinya dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana.²⁰

Dari ketiga pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa supervise adalah kemampuan untuk menilai, dan membantu para guru untuk melakukan pekerjaannya. Supervisi memiliki peran penting dalam mengoptimalkan tanggung jawab dari semua program. Supervisi bersangkut paut dengan semua upaya penelitian yang tertuju pada semua aspek yang merupakan faktor hasil keberhasilan. Supervisi merupakan bagian dari proses administrasi dan manajemen. Kegiatan administrasi melengkapi fungsi-fungsi administrasi yang ada di sekolah sebagai fungsi terakhir, yaitu penilaian terhadap semua kegiatan dalam mencapai tujuan. Dengan supervisi, akan memberikan inspirasi untuk bersama-sama menyelesaikan pekerjaan dengan jumlah lebih banyak, waktu lebih cepat, cara lebih mudah dan hasil yang lebih baik.²¹

Tujuan Supervisi

Menurut Ametembun (2007) berpendapat bahwa tujuan supervisi pendidikan adalah:

1. Membina guru untuk lebih memahami tujuan pendidikan,
2. Melatih kesanggupan guru untuk mempersiapkan peserta didiknya menjadi anggota masyarakat yang efektif,
3. Membantu guru untuk mengadakan diagnosis,
4. Meningkatkan kesadaran terhadap tata kerja demokratis,
5. Memperbesar ambisi guru untuk meningkatkan mutu kerjanya secara maksimal,
6. Membantu mempopulerkan sekolah ke masyarakat,
7. Membantu guru untuk lebih dapat memanfaatkan pengalamannya sendiri,
8. Mengembangkan persatuan antar guru,
9. Membantu guru untuk dapat mengevaluasi aktivitasnya dalam kontak tujuan perkembangan peserta didik.²²

²⁰ Tujuan Dan, Ruang Lingkup, and Administrasi Dan, “Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Administrasi Dan Supervisi Pendidikan,” *Jurnal Studi Islam Indonesia* 1, no. 1 (2023): 167–76.

²¹ Tujuan Dan, Ruang Lingkup, and Administrasi Dan, “Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Administrasi Dan Supervisi Pendidikan,” *Jurnal Studi Islam Indonesia* 1, no. 1 (2023): 167–76.

²² Tujuan Dan, Ruang Lingkup, and Administrasi Dan, “Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Administrasi Dan Supervisi Pendidikan,” *Jurnal Studi Islam Indonesia* 1, no. 1 (2023): 167–76.

Berdasarkan hasil analisis dari berbagai sumber, ada beberapa poin mengenai perbedaan evaluasi, monitoring, supervise, dan asesmen antara lain:

Perbedaan Secara Konseptual

No.	Istilah	Fokus	Tujuan	Waktu Pelaksanaan
1.	Evaluasi	pencapaian hasil akhir	mengambil keputusan	akhir program
2.	Monitoring	pengawasan secara berkala	mengawasi preoses berjalan sesuai tujuan atau tidak	berkesinambungan
3.	Supervisi	pembinaan kepada pengelola program	melakukan perbaikan dan pengembangan kepada pengelola program	secara berkala
4.	Asesmen	pengukuran terhadap kompetensi	menilai pencapaian siswa terhadap tujuan pembelajaran	proses dan hasil

Perbedaan Secara Teori

Monitoring dan Evaluasi (ME) adalah dua kegiatan yang berbeda, di mana monitoring merupakan kegiatan untuk mengetahui apakah program yang dibuat itu berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang direncanakan, adakah hambatan yang terjadi, dan bagaimana para pelaksana program itu mengatasi hambatan tersebut. Sedangkan evaluasi bertujuan untuk mengetahui apakah program itu mencapai sasaran yang diharapkan atau tidak. Evaluasi lebih menekankan pada aspek hasil yang dicapai (*output*). Evaluasi baru bisa dilakukan jika program itu telah berjalan dalam suatu periode, sesuai dengan tahapan rancangan dan jenis program yang dibuat dan dilaksanakan, misalnya di sekolah, untuk satu catur wulan atau enam bulan atau satu tahun pelajaran.²³

Supervisi tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan administratif, tetapi lebih dari itu, merupakan layanan profesional yang bersifat teknis dan edukatif. Tujuan utamanya adalah untuk membimbing, membina, dan mengembangkan kemampuan profesional guru agar mereka mampu melaksanakan tugas mereka dengan efektif dan efisien, serta mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan pendidikan yang semakin kompleks.²⁴ Asesmen adalah alat untuk menilai, memantau, dan meningkatkan pembelajaran siswa. Proses asesmen tidak hanya tentang mengukur pencapaian

²³ Ifra Nofrisah, Suswati Hendriani, "Persepsi Pengelola Dan Guru Tentang Monitoring Dan Evaluasi Penilik Dalam Meningkatkan Mutu PAUD."

²⁴ Siti Widya Wulandari et al., *Supervisi Dalam Pendidikan*, (Penerbit Tahta Media Group, 2025).

akademis, tetapi juga tentang memberikan umpan balik yang bermakna kepada siswa untuk membantu mereka mengembangkan potensi mereka secara maksimal.²⁵

Kesimpulan

Program pendidikan dapat berhasil apabila program tersebut dikelola, diawasi, dan diperbaiki secara berkelanjutan. Istilah evaluasi, monitoring, supervisi, dan asesmen sering kali digunakan secara bergantian, padahal keempat istilah ini memiliki fokus yang berbeda-beda. Ada beberapa poin mengenai perbedaan evaluasi, monitoring, supervisi, dan asesmen. Perbedaan itu dilihat dari segi konseptual dan segi teori. Segi konseptual mencakup fokus, tujuan, dan waktu pelaksanaannya. Sedangkan segi teori menjelaskan bahwa perbedaan keempat istilah tersebut dapat diterapkan sesuai dengan semestinya.

Selain itu, persepsi pengelola program pendidikan terhadap keempat istilah tersebut harus didasarkan pada fungsinya dalam manajemen. Pengelola harus memahami fungsi dan tujuan dari keempat istilah tersebut, karena jika tidak, efektivitas pengelolaan program pendidikan akan menurun dan dapat menimbulkan keambiguitas tanggung jawab pengelola dan ketidakakuratan dalam pelaporan kualitas pendidikan.

Daftar Pustaka

- Addini, dkk. "Konsep Dasar Supervisi Pendidikan." *Jurnal Wahana Pendidikan* 9, No. 2 (2022)
- Afandi, Idris. "Evaluasi Pendidikan : Pengertian , Fungsi , Dan Syarat Umum Sebagai Pilar Peningkatan Mutu Pembelajaran." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, No. 2 (2025): 125–30.
- Ayu Diana, dkk, "Evaluasi Program Pendidikan." *Jurnal Studi Islam Indonesia (Jsii)* 1, No. 1 (2023)
- Ahsan Nadya, And Disa Devia. "Hakikat Evaluasi (Pengertian Pengukuran , Penilaian , Evaluasi ;" *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 2, No. 2 (2024).
- Ifra Nofrisah, dkk. "Persepsi Pengelola Dan Guru Tentang Monitoring Dan Evaluasi Penilik Dalam Meningkatkan Mutu Paud." *Jurnal Pendidikan Islam* 1, No. 1 (2020): H.202.
- Jingga, Atika Mega, And Slamet Lestari. "Mutu Pendidikan Pada Program Pendidikan Kesetaraan Paket C." *Research And Development Journal Of Education* 11, No. 2 (2025): 903–13.
- Maida, Hanik Rista, dkk. "Monitoring Dan Evaluasi Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Nusantara* 2, No. 1 (2023): 50–66.
- Magdalena, dkk. *Metode Penelitian*. Edited By Sumarto. Cetakan Pe. Bengkulu: Penerbit Buku Literasiologi, 2021.
- Natasya Lady Munaroh. "Asesmen Dalam Pendidikan: Memahami Konsep , Fungsi Dan

²⁵ Natasya Lady Munaroh, "Asesmen Dalam Pendidikan: Memahami Konsep , Fungsi Dan Penerapannya," *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 3, no. 3 (2024): 281–97, <https://doi.org/https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i3.2915>.

-
- Penerapannya.” *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 3, No. 3 (2024): 281–97.
<https://doi.org/10.30640/Dewantara.V3i3.2915>.
- Purnomo, Apta Hafiz, dkk. “Evaluasi Program Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 (2022)
- Rinawati. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Thema Publishing, 2021.
- Ridho, Alfie, Arina Dengan Munthe, Dimas Andika Shaputra, And Indah Wahyuni. “Analisis Evaluasi Program Pendidikan Dalam Pembelajaran Di Sekolah.” *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 2, No. 2 (2023). <https://doi.org/10.55606/Jpbb.V2i2.1516> Analisis.
- Sarudik, “Kegiatan Monitoring Dan Evaluasi Dalam Peningkatan Kualitas Kerja Tenaga Kependidikan Di Sekolah Smp Negeri 1 Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah.” *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran* 3, No. 3 (2022): 196–203.
- Suarga. “Hakikat, Tujuan Dan Fungsi Evaluasi Dalam Pengembangan Pembelajaran” Viii (2019)
- Ulfatun Nazilah, Rusdiana Navlia. “Evaluasi Program Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.” *Jurnal Ilmiah Mutiara Pendidikan* 4, No. 1 (2026): 1–14.
- Warsah, Idi. “Evaluasi Pembelajaran (Konsep . Fungsi Dan Tujuan).” *Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 1 (2022).
- Wulandari, Siti Widya, dkk.. *Supervisi Dalam Pendidikan*. Edited By Clsp Septian Nur Ika Trisnawati, Penerbit Tahta Media Group, 2025.